

PARTISIPASI ANGGOTA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN USAHA DI KOPERASI CIVITAS AKADEMIKA UNESA KETINTANG

Eka Novita Sari dan Kirwani

Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya

Cooperative will function properly and successfully if to involve the participation of members, it is impossible without the participation of members of the cooperative can work well. In order for the success of a cooperative can be realized, the participation of members needs to be improved. The main purpose of this study is to investigate the participation of members of an effort to increase business development in the Cooperative Civitas Akademika Unesa Ketintang. The analysis technique used is quantitative descriptive. The data in this study is primary data obtained from a questionnaire distributed to members of the Cooperative Civitas Akademika Unesa Ketintang and secondary data obtained from the accountability board in 2009-2012 Cooperative Civitas Akademika Unesa Ketintang.

The results showed Participation member as an effort to boost business development in the Cooperative Civitas Akademika Unesa Ketintang high as 60% so that the participation of a member can be used as an effort to boost business development in the Cooperative Civitas Akademika Unesa Ketintang . Business development in the Cooperative Civitas Akademika Unesa Ketintang the savings and loan business units, among others, can increase the amount of loans to members and shorten the loan queued in 2009-2012, while the mini-unit, among others, is working with OMI to the promotion of goods increased every month in 2009 -2012.

Keywords: *Cooperative, member participation, Business Development*

PARTISIPASI ANGGOTA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN USAHA DI KOPERASI CIVITAS AKADEMIKA UNESA KETINTANG

Eka Novita Sari dan Kirwani

Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya

Koperasi akan sangat berfungsi dengan baik dan berhasil jika mengikut sertakan partisipasi anggota, tanpa adanya partisipasi anggota mustahil koperasi dapat berhasil dengan baik. Agar keberhasilan suatu koperasi dapat terwujud, partisipasi anggota perlu ditingkatkan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi anggota sebagai upaya meningkatkan perkembangan usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa Ketintang. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari angket yang disebarkan pada anggota Koperasi Civitas Akademika Unesa dan data sekunder yang diperoleh dari laporan pertanggungjawaban pengurus tahun 2009-2012 Koperasi Civitas Akademika Unesa.

Hasil penelitian menunjukkan Partisipasi anggota sebagai upaya meningkatkan perkembangan usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa tinggi mencapai 60% sehingga partisipasi anggota dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan perkembangan usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa Ketintang. Perkembangan usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa pada unit usaha simpan pinjam antara lain dapat meningkatkan jumlah pinjaman pada anggota dan memperpendek masa antri pinjaman pada tahun 2009-2012, sedangkan pada unit minimarket antara lain adalah bekerjasama dengan OMI sehingga promosi barang meningkat setiap bulannya pada tahun 2009-2012.

Kata Kunci: *Koperasi, Partisipasi anggota, Perkembangan Usaha*

Partisipasi anggota sering disebut sebagai alat pengembangan maupun sebagai tujuan akhir karena partisipasi anggota merupakan unsur utama dalam memacu kegiatan dan untuk mempertahankan ikatan pemersatu di dalam koperasi. Partisipasi anggota diukur dari ketersediaan anggota untuk memikul kewajiban dan hak secara bertanggungjawab. Jika sebagian besar sudah menunaikan kewajiban dan melaksanakan hak dengan bertanggungjawab, maka partisipasi anggota koperasi dikatakan baik. Partisipasi dalam koperasi ditujukan untuk menempatkan anggota sebagai subjek dari pengembangan koperasi. Anggota harus terlibat dalam upaya pengembangan koperasi dari tingkat penetapan tujuan, sasaran atau penyusunan strategi, serta pelaksanaan untuk merealisasikan dan pengendalian sosial sesuai kepentingan anggota.

Unit usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa terdiri dari unit usaha simpan pinjam dan unit usaha Mini market dan Jasa. Hasil yang telah dicapai oleh unit usaha minimarket dari tahun 2009 ke tahun 2012 adalah pada tahun 2009 ke tahun 2010 pendapatan minimarket sebesar 45,99%, pada tahun 2010 ke tahun 2011 pendapatan

minimarket sebesar 8,97% namun pada tahun 2011 ke tahun 2012 terjadi penurunan pendapatan minimarket menjadi 1,82%. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan unit minimarket mengalami kenaikan dan penurunan. Pada unit usaha minimarket pengurus melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam pengadaan barang. Hal ini dilakukan untuk mengurangi biaya produksi sehingga harga yang diberikan kepada konsumen tidak terlalu tinggi. Kerjasama yang dilakukan oleh unit minimarket dalam pengadaan barang antara lain bekerjasama dengan leveransir (konsiyasi), dan dengan OMI, selain itu pengadaan barang juga dilakukan dengan pembelian langsung pada grosir atau distributor dengan tunai. Berbagai macam promosi dilakukan oleh koperasi untuk menarik anggota agar berbelanja di unit minimarket koperasi. Pendapatan unit usaha simpan pinjam mengalami penurunan pada tahun 2009 ke tahun 2010 menjadi 3,46% dan mengalami kenaikan pada tahun 2010 ke tahun 2011 menjadi 15,15%, sedangkan pada tahun 2011 ke tahun 2012 juga mengalami kenaikan menjadi 22,73%. Dari data yang ada dapat disimpulkan bahwa tidak setiap tahun pendapatan koperasi di bidang

usaha minimarket maupun simpan pinjam mengalami kenaikan. Partisipasi anggota secara keseluruhan di butuhkan koperasi untuk menggerakkan perkembangan koperasi.

Perkembangan jumlah anggota Koperasi civitas Akademika Unesa dari tahun 2009 sampai tahun 2012 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2010 jumlah anggota Koperasi Civitas Akademika Unesa mengalami kenaikan menjadi 1,1% yaitu dari 722 anggota menjadi 730 anggota, tetapi pada tahun 2011 jumlah anggota Koperasi civitas Akademika Unesa mengalami penurunan menjadi 0,1% yaitu dari 730 anggota menjadi 723 anggota. Penurunan jumlah anggota ini disebabkan ada 3 anggota yang meninggal dunia, 43 anggota mutasi keluar, 29 anggota pensiun sehingga jumlah anggota yang keluar sebanyak 75 anggota. Anggota yang masuk pada tahun 2011 sebanyak 37 anggota dan mutasi masuk sebanyak 36 anggota, jadi total anggota masuk sebanyak 73 anggota. Dari 75 anggota yang keluar dan 73 anggota yang masuk, maka jumlah anggota yang ada pada tahun 2011 adalah sebanyak 728 anggota.

Berdasarkan uraian di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul Partisipasi Anggota Sebagai Upaya Meningkatkan Perkembangan Usaha Di Koperasi Civitas Akademika Unesa Ketintang. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana partisipasi anggota sebagai upaya meningkatkan perkembangan usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa Ketintang?, (2) Bagaimana perkembangan usaha Koperasi Civitas Akademika Unesa?

Koperasi

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 1 ayat 1, koperasi adalah: Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berlandaskan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dikemukakan koperasi mengandung lima unsur yaitu: Koperasi adalah badan usaha, koperasi adalah kumpulan orang-orang dan atau badan-

badan hukum koperasi, koperasi bekerja sama berdasarkan prinsip-prinsip koperasi, koperasi adalah gerakan ekonomi rakyat, koperasi berazaskan kekeluargaan.

perkembangan usaha

Nurendah (2011) menyatakan bahwa Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan.

Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasiaan dinyatakan bahwa : “Usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota”.

Dari dua penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan usaha merupakan suatu ukuran badan usaha untuk dapat berkembang menuju kesuksesan. Sedangkan usaha koperasi merupakan kegiatan-kegiatan koperasi yang dilaksanakan untuk kepentingan dan kebutuhan anggota dengan tujuan memberikan kontribusi terhadap

peningkatan ekonomi dan kesejahteraan anggota koperasi.

Partisipasi Anggota

Kusnadi (2005:95) menyatakan bahwa partisipasi merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi. Melalui partisipasi segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan terealisasikan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa segala bentuk kegiatan yang diselenggarakan oleh koperasi dapat dicapai jika anggota berpartisipasi aktif dalam koperasi.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia

Menurut Anoraga dan Widiyanti (2007:36-37) “Koperasi Republik Indonesia adalah koperasi yang menyelenggarakan usaha lebih dari satu macam kebutuhan atau kepentingan ekonomi para anggotanya.”

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa usaha yang diselenggarakan dalam koperasi republik indonesia didasarkan atas kesamaan kebutuhan dan kepentingan ekonomi

anggotanya. Anggota koperasi republik indonesia mempunyai kepentingan yang sama yaitu untuk mendapatkan kesejahteraan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh partisipasi anggota dan lingkungan usaha terhadap keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kapas Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara yang dilakukan oleh Khasan Setiaji disebutkan bahwa ada pengaruh signifikan dari partisipasi anggota dan lingkungan usaha terhadap keberhasilan koperasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ichdah Ayu Safitri dalam judul Pengaruh kualitas pelayanan dan partisipasi anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha Koperasi Serba Usaha Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang menyebutkan bahwa variabel kualitas pelayanan dan partisipasi anggota masih dalam kategori rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Aini dan Achma Hendra dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Unit Simpan Pinjam

(USP) Karyawan Pemerintah Daerah Kota Semarang menyebutkan bahwa semakin besar kontribusi keuangan dan pemanfaatan terhadap jasa pelayanan, maka tingkat partisipasi anggota juga semakin besar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Civitas Akademika Unesa Ketintang yang beralamatkan di Jl. Ketintang Unesa No. 1, Surabaya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan anggota Koperasi Civitas Akademika Unesa ketintang. Berdasarkan populasi yang ada, peneliti mengambil sampel 15% dari jumlah anggota yang ada sehingga diambil sebanyak 111 anggota Koperasi Civitas Akademika Unesa Ketintang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *simple random sampling* karena keadaan populasi yang homogen.

Teknik yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, dan dokumentasi. Untuk mencapai tujuan yang pertama yaitu partisipasi anggota sebagai upaya meningkatkan

perkembangan usaha Koperasi Civitas Akademika Unesa. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner yang selanjutnya dihitung persentasenya. Untuk mencapai tujuan penelitian yang kedua yaitu untuk mengetahui perkembangan usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa, teknik yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menampilkan data yang telah terkumpul. Data yang telah terkumpul dianalisis sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai tingkat perkembangan usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Anggota Sebagai Upaya Meningkatkan Perkembangan Usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa

Upaya meningkatkan perkembangan usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa dapat diketahui melalui partisipasi anggota. Untuk mengetahui partisipasi anggota akan dilakukan dengan penyebaran angket terbuka. Data tentang partisipasi anggota diperoleh dengan menghitung persentase (%) keaktifan anggota di bidang

organisasi, bidang permodalan dan bidang usaha.

a. Partisipasi anggota di bidang organisasi

Partisipasi anggota di bidang organisasi dapat dilihat dari berbagai hal antara lain:

1) Lamanya menjadi anggota koperasi

Anggota Koperasi Civitas Akademika Unesa terdiri dari anggota biasa dan anggota luar biasa. Anggota bisa merupakan anggota yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil di lingkungan kerja Universitas Negeri Surabaya, sedangkan anggota luar biasa adalah anggota yang bekerja sebagai honorer di lingkungan kerja Universitas Negeri Surabaya. Anggota yang bergabung menjadi keluarga besar Koperasi Civitas Akademika Unesa sebagian besar lebih dari 26 tahun. Anggota yang bergabung selama lebih dari 26 tahun sebanyak 34 anggota atau sebesar 30%. Anggota tersebut sudah lama menjadi anggota koperasi karena sejak menjadi Pegawai Negeri

Sipil dan bekerja di Universitas Negeri Surabaya, anggota tersebut sudah bergabung menjadi anggota di Koperasi Civitas Akademika Unesa. Anggota yang sudah bergabung selama 15 tahun – 25 tahun sebanyak 49 anggota atau sebesar 45%. Anggota yang sudah bergabung selama 5 tahun – 10 tahun sebanyak 28 orang atau sebesar 25%.

- 2) Bersedia dipilih menjadi pengurus Koperasi civitas Akademika Unesa

Anggota yang bersedia dipilih menjadi pengurus Koperasi Civitas Akademika Unesa sebanyak 23 anggota atau sebesar 20%. Alasan anggota tersebut bersedia menjadi pengurus dikarenakan ingin membantu kelancaran administrasi koperasi dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada anggota agar koperasi lebih diminati oleh anggota. Anggota yang tidak bersedia dipilih menjadi pengurus sebanyak 88 anggota atau sebesar 80%. Sebagian besar anggota Koperasi Civitas

Akademika Unesa tidak bersedia menjadi pengurus antara lain dikarenakan sibuk dengan pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil, sibuk dengan pekerjaan dikantor dan dirumah, tidak mengerti seluk beluk koperasi.

- 3) Mengikuti Rapat Anggota Tahunan di Koperasi Civitas Akademika Unesa

Anggota yang pernah mengikuti Rapat Anggota Tahunan yang diselenggarakan oleh Koperasi Civitas Akademika Unesa sebanyak 87 anggota atau sebesar 78%. Anggota yang pernah mengikuti Rapat Anggota Tahunan sebanyak 20 kali – 25 kali sebesar 10 anggota, yang telah mengikuti Rapat Anggota Tahunan sebanyak 10 kali – 20 kali sebesar 18 anggota, yang telah mengikuti Rapat Anggota Tahunan sebanyak 5 kali – 10 kali sebesar 28 anggota, yang telah mengikuti Rapat Anggota Tahunan kurang dari 5 kali sebesar 55 anggota. Anggota yang tidak pernah mengikuti Rapat Anggota Tahunan

sebanyak 24 anggota atau sebesar 22%. Anggota tersebut tidak mengikuti Rapat Anggota Tahunan dikarenakan tidak di undang dalam Rapat Anggota Tahunan, tidak mengetahui tempat dan waktu dilaksanakan Rapat Anggota Tahunan.

- 4) Memberikan saran atau ide untuk pengurus Koperasi Civitas Akademika Unesa

Anggota yang menyatakan memberikan saran/ ide kepada pengurus di dalam Rapat Anggota Tahunan yang diselenggarakan Koperasi civitas Akademika Unesa sebanyak 85 anggota atau sebesar 77%. Saran/ ide yang anggota berikan kepada Koperasi Civitas Akademika Unesa antara lain, harga jual yang lebih murah untuk unit usaha pertokoan, memberikan pinjaman yang lebih besar kepada sudah puluha tahun menjadi anggota koperasi, memberikan pinjaman dengan bunga yang lebih kecil, laporan keuangan koperasi yang lebih transparan, memperbanyak barang-barang di unit usaha

pertokoan, meningkatkan kinerja karyawan di Koperasi Civitas Akademika Unesa. Sedangkan anggota yang menyatakan tidak pernah memberikan saran/ ide kepada pengurus sebanyak 26 anggota atau sebesar 23% dikarenakan anggota tersebut tidak pernah mengikuti Rapat Anggota Tahunan dan dikarenakan anggota tidak mengetahui permasalahan yang dihadapi Koperasi Civitas Akademika Unesa.

- b. Partisipasi anggota bidang usaha

- 5) Meminjam di unit usaha Simpan Pinjam

Anggota yang menyatakan meminjam di unit usaha simpan pinjam Koperasi Civitas Akademika Unesa sebanyak 93 anggota atau sebesar 84%. Sedangkan anggota yang menyatakan tidak meminjam di unit simpan pinjam Koperasi Civitas Akademika Unesa sebanyak 18 anggota atau sebesar 16%. Alasan anggota tersebut tidak meminjam di unit simpan pinjam Koperasi Civitas Akademika Unesa dikarenakan

tidak membutuhkan dana untuk dipinjam, selain itu juga karena bunga pinjaman yang besar membuat anggota tersebut tidak meminjam di unit simpan pinjam Koperasi Civitas Akademika Unesa.

- 6) Jumlah pinjaman yang diajukan Anggota yang menyatakan meminjam dengan jumlah pinjaman lebih dari Rp 15.000.000 sebesar 8%, anggota yang meminjam dengan jumlah pinjaman antara Rp 10.000.000 juta - Rp 15.000.000 sebesar 35%, anggota yang meminjam dengan jumlah pinjaman Rp 5.000.000 - Rp 10.000.000 sebesar 38%, anggota yang meminjam dengan jumlah pinjaman kurang dari Rp 5.000.000 sebesar 12% , sedangkan anggota yang meminjam dengan jumlah pinjaman sesuai dengan kebutuhan yang anggota butuhkan sebesar 7%.

- 7) Bunga Pinjaman USP Anggota yang menyatakan bunga pinjaman di unit usaha simpan pinjam tidak memberatkan sebanyak 94

anggota atau sebesar 85% sehingga banyak anggota yang meminjam di unit usaha simpan pinjam Koperasi Civitas Akademika Unesa, sedangkan anggota yang menyatakan bunga pinjaman memberatkan sebanyak 17 anggota atau sebesar 15% tetapi meskipun memberatkan anggota tetap meminjam karena membutuhkan uang. Untuk anggota biasa besarnya bunga atau beban jasa pinjaman tergantung dari lama pinjaman. Beban jasa pinjaman 12 bulan sampai dengan 20 bulan sebesar 18% per-tahun sedangkan beban jasa pinjaman kurang dari 12 bulan, jasa pinjaman diperhitungkan sebesar 2% per-bulan. Untuk anggota luar biasa bunga pinjaman sebesar 2,5% per-bulan dari jumlah pinjaman yang direalisasikan dengan lama pinjaman maksimal 10 (sepuluh) bulan.

- 8) Prosedur Pinjaman di USP Anggota yang menyatakan prosedur pinjaman di Koperasi Civitas Akademika Unesa cukup mudah sebanyak

102 anggota atau sebesar 92%, sedangkan anggota yang menyatakan prosedur pinjaman di Koperasi Civitas akademika Unesa sulit sebesar sebanyak 9 anggota atau 8%. Prosedur pinjaman untuk anggota biasa antara lain mengajukan pinjaman yang dilegalisasi juru bayar dan pimpinan lembaga unit kerja yang bersangkutan dengan melampirkan foto copy slip gaji terakhir dan surat pernyataan yang telah disediakan Kocika Unesa. Prosedur pinjaman untuk anggota luar biasa antara lain calon anggota mendaftarkan diri sebagai anggota luar biasa dengan membayar simpanan pokok sebesar Rp 25.000.000,- simpanan wajib sebesar Rp 5.000,- dan simpanan sukarela sebesar Rp 5.000,-. Anggota mengajukan pinjaman dengan melampirkan foto copy KTP suami/ istri, foto copy KSK, foto copy rekening listrik, foto copy slip gaji, pas photo suami istri dan kunci serep (untuk jaminan kendaraan).

9) Berbelanja di unit toko

Anggota yang menyatakan sering melakukan pembelian di unit usaha toko Koperasi Civitas Akademika Unesa sebanyak 79 anggota atau sebesar 71%. Anggota tersebut sering melakukan pembelian di unit usaha toko dikarenakan ingin meningkatkan partisipasinya di unit usaha toko sehingga dapat menambah SHU yang didapat setiap tahun. Anggota yang sering melakukan pembelian di unit usaha toko mendapatkan SHU yang lebih besar dibandingkan anggota yang tidak pernah melakukan pembelian di unit usaha toko, karena jumlah keseluruhan SHU yang ada di Koperasi Civitas Akademika Unesa akan didistribusikan untuk anggota yang sering membeli pada unit Minimarket Unesa sebesar 30%. Sedangkan anggota yang menyatakan jarang melakukan pembelian di unit usaha toko Koperasi Civitas Akademika Unesa sebanyak 32 anggota atau sebesar 29%. Tidak ada anggota yang tidak pernah melakukan pembelian di unit usaha toko

Koperasi Civitas Akademika Unesa. Sebagian besar anggota yang menyatakan jarang melakukan pembelian di unit usaha toko dikarenakan hanya melakukan pembelian barang tertentu saja yang harganya murah di unit Minimarket Unesa, selain itu untuk anggota yang berjenis kelamin laki-laki menyatakan jarang melakukan pembelian di unit Minimarket Unesa dikarenakan untuk pembelian kebutuhan sehari-hari dilakukan oleh istri, sehingga jarang melakukan pembelian di unit Minimarket Unesa, hanya untuk barang tertentu saja melakukan pembelian di Unit Minimarket Unesa.

10) Berapa kali berbelanja di toko

Anggota yang menyatakan berbelanja lebih dari 5 kali di unit toko setiap bulan sebanyak 5 anggota atau sebesar 5%. Anggota yang menyatakan berbelanja 4 sampai 5 kali setiap bulan sebanyak 7 anggota atau sebesar 6%, anggota yang menyatakan berbelanja 3 sampai 4 kali setiap bulan sebanyak 19 anggota atau

sebesar 17%, anggota yang menyatakan berbelanja 2 sampai 3 kali setiap bulan sebanyak 36 anggota atau sebesar 32%, anggota yang menyatakan berbelanja 1 sampai 2 kali setiap bulan sebanyak 44 anggota atau sebesar 40%. Tidak ada anggota yang tidak pernah melakukan pembelian di unit usaha Minimarket Unesa. Anggota yang melakukan pembelian di unit Minimarket Unesa menyatakan melakukan pembelian dikarenakan selain untuk menambah partisipasi di bidang usaha, juga dikarenakan unit Minimarket Unesa sering melakukan promo harga untuk barang kebutuhan sehari-hari.

c. Partisipasi anggota di bidang permodalan

11) Membayar simpanan wajib

Anggota yang menyatakan membayar simpanan wajib sebanyak 11 anggota atau sebesar 100%, maka tidak ada anggota yang tidak membayar simpanan wajib, dikarenakan sebagian besar anggota merupakan

Pegawai Negeri Sipil (PNS) sehingga pembayaran simpanan wajib secara otomatis terpotong dari gaji anggota setiap bulannya.

12) Menyimpan simpanan sukarela

Anggota yang menyatakan menyimpan simpanan sukarela sebanyak 36 atau sebesar 33%. Anggota tersebut menyatakan menyimpan simpanan sukarela dikarenakan untuk meningkatkan partisipasi anggota terutama dibidang permodalan, sehingga dapat membantu permodalan koperasi. Anggota yang menyatakan jarang menyimpan simpanan sukarela sebanyak 58 anggota atau sebesar 52% dikarenakan tidak setiap bulan anggota mempunyai uang untuk disimpan di simpanan sukarela, hanya pada waktu tertentu saja. Anggota yang menyatakan tidak menyimpan simpanan sukarela sebanyak 17 anggota atau sebesar 15%. Anggota yang menyatakan tidak menyimpan simpanan sukarela memiliki beberapa alasan antara lain

dikarenakan tidak mempunyai uang untuk disimpan di simpanan sukarela, gaji sudah dipotong untuk membayar simpanan wajib, gaji sudah banyak terpotong untuk membayar cicilan pinjaman di unit simpan pinjam.

13) Jumlah simpanan sukarela

Anggota yang menyatakan menyimpan simpanan sukarela di Koperasi Civitas Akademika Unesa Rp 100.000,- setiap bulan sebanyak 3 anggota atau sebesar 3%, anggota yang menyatakan menyimpan simpanan sukarela Rp 75.000,- setiap bulan sebanyak 6 anggota atau sebesar 6%, anggota yang menyatakan menyimpan simpanan sukarela Rp 50.000,- setiap bulan sebanyak 19 anggota atau sebesar 20%, anggota yang menyatakan menyimpan simpanan sukarela Rp 25.000,- setiap bulan sebanyak 8 anggota atau sebesar 9%, sedangkan anggota yang menyatakan menyimpan simpanan sukarela dengan jumlah yang tidak pasti setiap bulan sebanyak 58

anggota atau sebesar 62%. Anggota tersebut menyatakan jumlah simpanan sukarela yang disimpan tidak pasti setiap bulan dikarenakan tergantung dari kondisi keuangan anggota tersebut.

14) Mengetahui keadaan permodalan di Koperasi Civitas Akademika Unesa

Anggota yang menyatakan mengetahui keadaan permodalan di Koperasi Civitas Akademika Unesa sebanyak 46 anggota atau sebesar 41%. Anggota tersebut mengetahui keadaan permodalan di Koperasi Civitas Akademika Unesa pada saat menghadiri Rapat Anggota Tahunan. Anggota mengetahui keadaan permodalan di Koperasi Civitas Akademika Unesa hanya pada simpanan pokok dan simpanan wajib. Sedangkan partisipasi anggota yang menyatakan tidak mengetahui keadaan permodalan di Koperasi Civitas Akademika Unesa sebanyak 65 anggota atau sebesar 59%. Anggota tersebut tidak mengetahui keadaan permodalan di Koperasi Civitas

Akademika Unesa dikarenakan tidak bisa membaca buku laporan yang ada pada Rapat Anggota Tahunan dan tidak pernah mengikuti Rapat Anggota Tahunan.

Tingkat partisipasi anggota sebagai upaya meningkatkan perkembangan usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.10 Kriteria penentuan tingkat partisipasi anggota sebagai upaya meningkatkan perkembangan usaha koperasi

No	Interval Presentase	Kriteria	F	(%)
1	82-100	Sangat tinggi	3	3%
2	63-81	Tinggi	67	60%
3	44-62	Rendah	41	37%
4	25-43	Sangat rendah	0	0%
Jumlah			111	100%

Sumber: data angket yang diolah

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, tingkat partisipasi anggota sebagai upaya meningkatkan perkembangan usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa dengan kriteria sangat tinggi sebesar 3%, tingkat partisipasi anggota sebagai upaya meningkatkan perkembangan usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa dengan kriteria tinggi sebesar 60%, sehingga dalam upaya meningkatkan perkembangan usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa dapat dicapai dengan partisipasi aktif dari masing-masing anggota dalam mencapai kesejahteraan anggota seperti yang tercantum dalam pasal 3 UU No.25/1945 bahwa tujuan koperasi yaitu untuk memajukan kesejahteraan anggotanya. Tingkat partisipasi anggota sebagai upaya meningkatkan perkembangan usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa dengan kriteria rendah sebesar 37%, sedangkan tingkat partisipasi anggota sebagai upaya meningkatkan

perkembangan usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa dengan kriteria sangat rendah sebesar 0%.

Perkembangan Usaha Koperasi Civitas Akademika Unesa

Usaha yang dijalankan Koperasi Civitas Akademika Unesa terdiri dari dua unit usaha yaitu unit usaha simpan pinjam dan unit usaha minimarket.

a. Usaha Simpan Pinjam

Usaha simpan pinjam di Koperasi Civitas Akademika Unesa mempunyai rencana kerja tahunan yang dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Adapun perkembangan jumlah pinjaman pada unit usaha simpan pinjam dari tahun 2009-2012 yaitu: Pada tahun 2009 Jumlah pinjaman 40% dikali surat keterangan gaji bersih kali 20 bulan atau 10 kali simpanan anggota (simpanan wajib, simpanan pokok, simpanan sukarela). Pada tahun 2010 Jumlah pinjaman untuk tenaga administrasi maksimal Rp 7.500.000,- dan untuk dosen maksimal Rp 10.000.000,-. Pada tahun 2011 Jumlah pinjaman untuk tenaga administrasi maksimal Rp 10.000.000,- dan untuk dosen maksimal Rp 15.000.000,-, dengan

masa antri pinjaman maksimal 1 bulan atau sesuai kebutuhan. Pada tahun 2012 Jumlah pinjaman baik untuk tenaga administrasi ataupun dosen adalah untuk Golongan I dan II maksimal Rp 10.000.000,-, untuk Golongan III maksimal Rp 15.000.000,-, untuk Golongan IV maksimal Rp 20.000.000,-, dengan masa antri pinjaman maksimal 3 minggu atau sesuai kebutuhan

b. Usaha Minimarket

Dalam meningkatkan perkembangan usaha minimarket, Koperasi Civitas Akademika Unesa melakukan berbagai cara diantaranya bekerjasama dengan leveransir (konsiyasi), bekerjasama dengan distributor OMI dalam pengadaan barang-barang minimarket dengan berbagai macam promosi, pembelian langsung pada grosir atau distributor secara tunai. Adapun hasil-hasil yang telah dicapai unit usaha minimarket Koperasi Civitas Akademika Unesa tahun 2009-2012 adalah sebagai berikut pada tahun 2009 unit usaha minimarket bekerjasama dengan OMI. Hal ini dilakukan untuk memperkecil biaya produksi sehingga harga barang di

unit minimarket dapat bersaing dengan usaha retail lainnya. Dengan bekerjasama dengan OMI koperasi dapat melakukan promosi pada tahun 2009 meskipun hanya 1 kali setiap bulannya. Pada bulan 2010 usaha minimarket Koperasi Civitas Akademika Unesa dapat melakukan promosi barang sebanyak 2 kali setiap bulannya dengan tanggal promosi yang telah ditentukan, sedangkan pada tahun 2011 unit minimarket dapat melakukan promosi sebanyak 3 kali pada barang-barang yang sudah ditentukan seperti minyak goreng saja atau sabun cuci pakaian saja. Sedangkan pada tahun 2012 usaha minimarket dapat melakukan promosi sebanyak 3 kali pada barang yang berbeda secara bersama-sama seperti promosi pada minyak goreng, sabun cuci pakaian dan kopi secara bersama-sama.

Berdasarkan Return on Total asset (ROA) pada tahun 2009, 2011 dan 2012 usaha yang dijalankan Koperasi Civitas Akademika Unesa dikatakan kurang efisien karena presentase ROA berada diantara 0% sampai 5%, sedangkan pada tahun 2010

usaha yang dijalankan Koperasi Civitas Akademika Unesa dikatakan cukup efisien karena presentase ROA berada diantara 6% sampai 9%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Partisipasi anggota sebagai upaya meningkatkan perkembangan usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa tinggi mencapai 60% sehingga partisipasi anggota dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan perkembangan usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa Ketintang, dikarenakan anggota berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Koperasi baik partisipasi anggota dalam bidang organisasi, permodalan maupun usaha. Perkembangan usaha di Koperasi Civitas Akademika Unesa pada unit usaha simpan pinjam antara lain dapat meningkatkan jumlah pinjaman pada anggota dan memperpendek masa antri pinjaman pada tahun 2009-2012, sedangkan pada unit minimarket antara lain adalah bekerjasama dengan OMI sehingga dapat melakukan promosi barang setiap bulan. Berdasarkan *Return on Total Asset (ROA)* pada tahun 2009 perkembangan usahanya dikatakan

kurang efisien karena presentase ROA berada diantara 0% sampai 5%. Pada tahun 2010 perkembangan usahanya dikatakan cukup efisien karena presentase ROA berada diantara 6% sampai 9%. Pada tahun 2011 dan tahun 2012 perkembangan usahanya dikatakan kurang efisien karena presentase ROA berada diantara 0% sampai 5%.

Saran

Meningkatkan kinerja karyawan yang bekerja di Koperasi Civitas Akademika Unesa Ketintang. Untuk meningkatkan kinerja karyawan dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan sesuai dengan bidang pekerjaan yang ditangani karyawan di Koperasi Civitas Akademika Unesa ketintang. Partisipasi anggota dalam bidang permodalan lebih ditingkatkan khususnya pada simpanan sukarela. Agar anggota tertarik untuk menyimpan simpanan sukarela dapat dilakukan dengan memberikan bonus atau komisi yang lebih besar kepada anggota yang menyimpan simpanan sukarela di Koperasi Civitas Akademika Unesa Ketintang.

DAFTAR RUJUKAN

Simpan Pinjam (Usp) Karyawan
Pemerintah Daerah Kota

- Semarang. *Jurnal Dinamika Pembangunan, (Online)*, Vol. 3, No. 2, (<http://eprints.undip.ac.id/16996/>) diakses 10 maret 2013)
- Anoraga, Pandji dan Widiyanti, Ninik. 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Bina Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bawir, Revrisond. 2010. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE
- Deputi bidang pengembangan sumber daya manusia kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah republik indonesia. 2010. *Partisipasi anggota*. Jakarta
- Hendar dan Kusnadi. 2002. *Ekonomi Koperasi (untuk perguruan tinggi)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Indonesia
- Hendar dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi (untuk perguruan tinggi)*. Jakarta: Lembaga Penerbit
- Hendar dan Kusnadi. 2002. *Ekonomi Koperasi (untuk perguruan tinggi)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Indonesia
- Hendrojogi. 2000. *Koperasi, Azas-Azas, Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. 2002. *Himpunan Kebijakan Koperasi dan UKM di Bidang Akuntabilitas*. Jakarta: Departemen Koperasi
- Nurendah, Annalia, dkk. 2011. *Perkembangan Usaha (Online)* <http://nnaalliaa.blogspot.com/2011/03/perkembangan-usaha.html> diakses 25 Maret 2013
- Tim. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: UNESA
- Ropke, Jochen. Tanpa Tahun. *Ekonomi Koperasi: Teori dan Manajemen*. Terjemahan oleh Sri djatnika. Yogyakarta: Graha Ilmu